

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN SETIA
DHARMA PEKANBARU**



OLEH

SISKA PUTRI SARI

155310328

**JURUSAN AKUNTANSI S-1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SISKA PUTRI SARI
NPM : 155310328
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-SI
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Setia
Dharma Pekanbaru

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

Yusrawati SE., M.Si

Mengetahui :

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI SI



Dr. Firdaus Ar SE., MSi, AK., CA.

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : SISKA PUTRI SARI
NPM : 155310328
FAKULTAS : EKONOMI
PRODI : AKUNTANSI-S1
JUDUL : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Setia
Dharma Pekanbaru

DISETUJUI OLEH :

Tim Penguji :

1. Azwirman, Dr, SE., M.Acc., CPA
2. Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA.,ACPA

Tanda Tangan

PEKANBARU
PEMBIMBING I

Yusrawati, SE.,M.Si

J Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI S1

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah diadakan bimbingan skripsi terhadap saudara:

Nama : Siska Putri Sari
Npm : 155310328
Jurusan : Akuntansi-S1
Sponsor : Yusrawati, SE., M.Si
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan
Setia Dharma Pekanbaru

Dengan perincian sebagai berikut :

Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
	Sponsor		sponsor
07/08/2019	X	- LBM masalah belum jelas, tulis no lampran data - Data asset tetap neraca >< daftar asset tetap	f
29/08/2019	X	- Konsul langsung - Asset tetap di neraca dan di daftar asset tetap	f
10/10/2019	X	- Data ? - Konsul langsung	f
12/10/2019	X	- Lbm sesuai data	f
18/10/2019	X	- Lbm penerimaan dimuka ATK - Jelaskan semua	f
18/11/2019	X	- Lbm - Telaah pustaka - Perhatikan cara	f

		mengutip yang benar dan kutip teori yang relevan dengan judul dan objek	
20/11/2019	X	- Perbaiki penyajian bab teori - Sumber kas di neraca	f
03/12/2019	X	- Konsul langsung - Kas - lbn	f
17/12/2019	X	- ACC Proposal	f
10/03/2020	X	- Bab V,VI - Perhatikan spasi penetik	f
13/03/2020	X	- Bab V,VI - Daftar pustaka - Konsul lansung	f
16/03/2020	X	- Bab V,VI	f
15/04/2020	X	- Bab V (ATK, A.T) - Bab VI (sesuai bab V)	f
21/04/2020	X	- Bab V (ATK jurnal) - Bab VI - ACC skripsi	f

Pekanbaru, 6 Mei 2020
a/n Dekan FE UIR



[Signature]
Dr. Firdaus, AR, SE., M.Si., AK., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

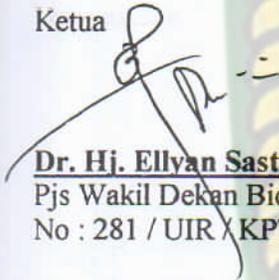
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0386/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 29 April 2020, Maka pada Hari Kamis 30 April 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2019/2020

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Siska Putri Sari |
| 2. NPM | : 155310328 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Setia Dharma Pekanbaru |
| 5. Tanggal ujian | : 30 April 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <u>Lulus / B</u> |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

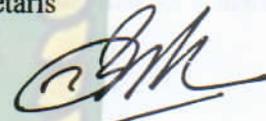
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Pjs Wakil Dekan Bidang Akademis
No : 281 / UIR / KPTS / 2020

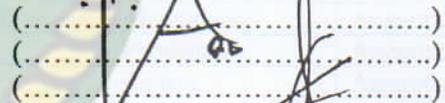
Sekretaris



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA



(.....)

Saksi

1. Hidayat, SHI., M.EI

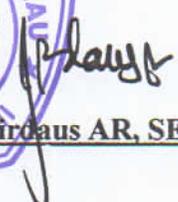


(.....)

Pekanbaru, 30 April 2020

Mengetahui
Dekan,




Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Nomor: 0386 / Kpts/FE-UIR/2020
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

- N a m a** : Siska Putri Sari
N P M : 155310328
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Setia Dharma Pekanbaru
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Hidayat, S.HI., M.EI	Non Fungsional, C/b	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 April 2020
Dekan,



Abbar
Drs. Abbar., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

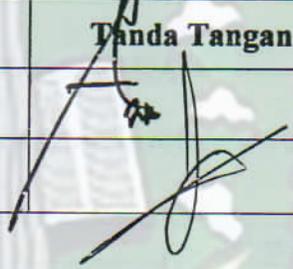
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Siska Putri Sari
NPM : 155310328
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Setia Dharma Pekanbaru
Hari/Tanggal : Kamis / 30 April 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		

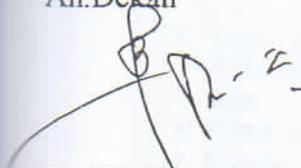
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA		

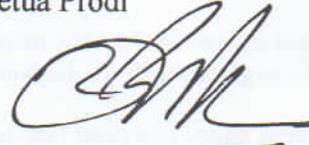
Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai _____)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 60)
3. Tidak Lulus (Total Nilai _____)

Mengetahui
An. Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
PJs Wakil Dekan I
No : 281 / UIR / KPTS / 2020

Pekanbaru, 30 April 2020
Ketua Prodi


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. CA

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2255/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 18 Juli 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
- N a m a : Siska Putri Sari
 N P M : 155310328
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada Yayasan Setia Dharma Pekanbaru.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.



Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 30 Juli 2019
 Dekan

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

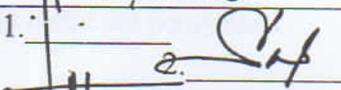
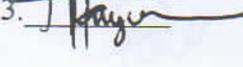
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Siska Putri Sari
NPM : 155310328
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Setia Dharma Pekanbaru
Pembimbing : I. Yusrawati, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Kamis / 13 Februari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si		1. 
2.	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		2. 
3.	Haugesti Diana, SE., M.Ak		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 13 Februari 2020
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini mueni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Program Tinggi ini.

Pekanbaru, April 2020

Saya yang membuat pernyataan



Siska Putri Sari

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Setia Dharma Pekanbaru

Oleh :

SISKA PUTRI SARI

155310328

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi keuangan di SMK Setia Dharma Pekanbaru telah sesuai dengan PSAK NO.45. Berdasarkan dari data yang berhasil penulis kumpulkan dari Yayasan Setia Dharma Pekanbaru, kemudian data itu dikelompokkan sesuai dengan sub pembahasan dan seterusnya. Data yang telah dikelompokkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif komparatif. Analisis ini membandingkan antara data yang diperoleh dari Yayasan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dari hasil pembahasan tersebut diambil suatu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran hipotesa penelitian.

Berdasarkan dari data yang berhasil penulis kumpulkan dari Yayasan Setia Dharma Pekanbaru, kemudian data itu dikelompokkan sesuai dengan sub pembahasan dan seterusnya. Data yang telah dikelompokkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif komparatif. Analisis ini membandingkan antara data yang diperoleh dari Yayasan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dari hasil pembahasan tersebut diambil suatu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran hipotesa penelitian. Yayasan Setia Dharma Pekanbaru tidak menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan akuntansi pada Yayasan Setia Dharma Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata kunci: Penerapan Akuntansi, Yayasan Setia Dharma Pekanbaru, PSAK 45, laporan keuangan, prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Analysis of Application of Accounting at Pekanbaru Setia Dharma Foundation

By:

SISKA PUTRI SARI

155310328

ABSTRACT

This research was conducted to determine the suitability of the application of financial accounting in SMK Setia Dharma Pekanbaru in accordance with PSAK NO.45. Based on the data that the writer has collected from the Setia Dharma Foundation in Pekanbaru, then the data is grouped according to the sub discussion and so on. The data that has been grouped is analyzed using the comparative descriptive method. This analysis compares data obtained from the Foundation with various theories that support the discussion. From the results of these discussions a conclusion was drawn to prove the truth of the research hypothesis.

Based on the data that the writer has collected from the Setia Dharma Foundation in Pekanbaru, then the data is grouped according to the sub discussion and so on. The data that has been grouped is analyzed using the comparative descriptive method. This analysis compares data obtained from the Foundation with various theories that support the discussion. From the results of these discussions a conclusion was drawn to prove the truth of the research hypothesis. Pekanbaru Setia Dharma Foundation does not prepare financial reports in accordance with PSAK 45, namely statements of financial position, activity reports, cash flow statements and notes to financial statements. The application of accounting at Pekanbaru Setia Dharma Foundation is not in accordance with the General Accepted Accounting Principles.

Keywords: Application of Accounting, Pekanbaru Setia Dharma Foundation, PSAK 45, financial statements, General Accepting Accounting principles.

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat melewati masa perkuliahandari awal sampai akhir. *Allahumma sholil'ala Muhammad wa'ala ali sayyidina Muhammad*, yang tidak lupa penulis haturkan juga untuk Rosul Allah, Nabi Muhammad SAW. Dengan kekuatan dan keculupan yang Allah SWT berikan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Setia Dharma Pekanbaru**”. Skripsi ini merupakan salah satu prasyarat untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka meraih gelar kesarjanaan di jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan petunjuk dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat kucintai, **Ayahanda Menharlis, dan Ibunda Widra Dewita**.Terimakasih atas do'a dan curahan kasih saying yang selalu membangkitkan harapan penulis. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Untuk **Adekku Muhammad Wahyu Ramadhan, Muhammad Farel, Syaqira Azahna**. Terimakasih telah memberikah dukungan dan hiburan yang luar biasa kepada penulis.

2. **Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL.,** selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. **Bapak Dr. Firdaus Ar SE., MSi, AK., CA.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
4. **Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, SE., M.Si., AK., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
5. **Ibu Yusrawati SE., M.Si** selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikah saran-saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. **Seluruh dosen dan Staff Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Akuntansi .** terimakasih atas ilmu yang telah diberikam.
7. Semua sahabat-sahabatku Squad Wanita Bahagia, Victoria Eka Lestari, Yolla Canseria, Yuni Harmianti, Aminatur Rahma, Yunita Harni, Della Sukma, Dinda Restu Yuliana, Jenifer Presticia, Arindri Nota Velandy, Wahidah Rahmawati, Jessy Rahayu, dan Fitrah Defisa. Terimakasih untuk persahabatan dan kenangan selama masa kuliahku. Semofa Allah SWT mengabulkan mimpi-mimpi kita.
8. Semua sahabatku Yunia Putri, Khusnul Qotimah, Sri Wahyuni, Meidia Zulma Asri, Riri Novitra Sari, Oci Maysa Pratiwi, Hasyanah Syafarani, Terimakasih untuk jalinan pershabatan kepada penulis.
9. Seluruh teman teman Akuntansi Angkatan 2015 terimakasih untuk kenangan selama masa kuliah.

Semoga kebaikan keikhlasan yang telah diberikan untuk penulis akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dalam bentuk yang jauh lebih baik dari yang mereka berikan kepada penulis *Aamin*. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Prkanbaru, 16 April 2020

Penulis

SISKA PUTRI SARI

155310328



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESA	11
A. Telaah Pustaka	11
1. Pengertian Akuntansi	11
2. Pengertian Organisasi Nirlaba.....	12
3. Pengertian Yayasan.....	14
4. Konsep Dan Prinsip Dasar Akuntansi.....	15
5. Sistem Akuntansi	16
6. Akuntansi Yayasan.....	16
7. Siklus Akuntansi Nirlaba	17
8. Akuntansi Aset Tetap.....	21
9. Laporan Keuangan Dan Komponennya	24
10. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Objek dan Lokasi Penelitian	33

B. Jenis dan Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM YAYASAN	36
A. Sejarah Singkat Yayasan Setia Dharma	36
B. Struktur Organisasi	37
C. Aktivitas Yayasan Setia Dharma	40
BAB V HASIL PENELITIAN	41
A. Penerapan Akuntansi Pada Yayasan	41
1. Tahap Pencatatan	43
2. Tahap Penggolongan	45
3. Tahap Pengikhtisaran	48
4. Tahap Pelaporan	52
B. Penyajian Laporan Keuangan	52
1. Laporan Posisi Keuangan	52
2. Laporan Aktivitas	53
3. Laporan Arus Kas	54
4. Catatan Atas Laporan Keuangan	55
BAB VI PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	x
LAMPIRAN	xi

DAFTAR GAMBAR

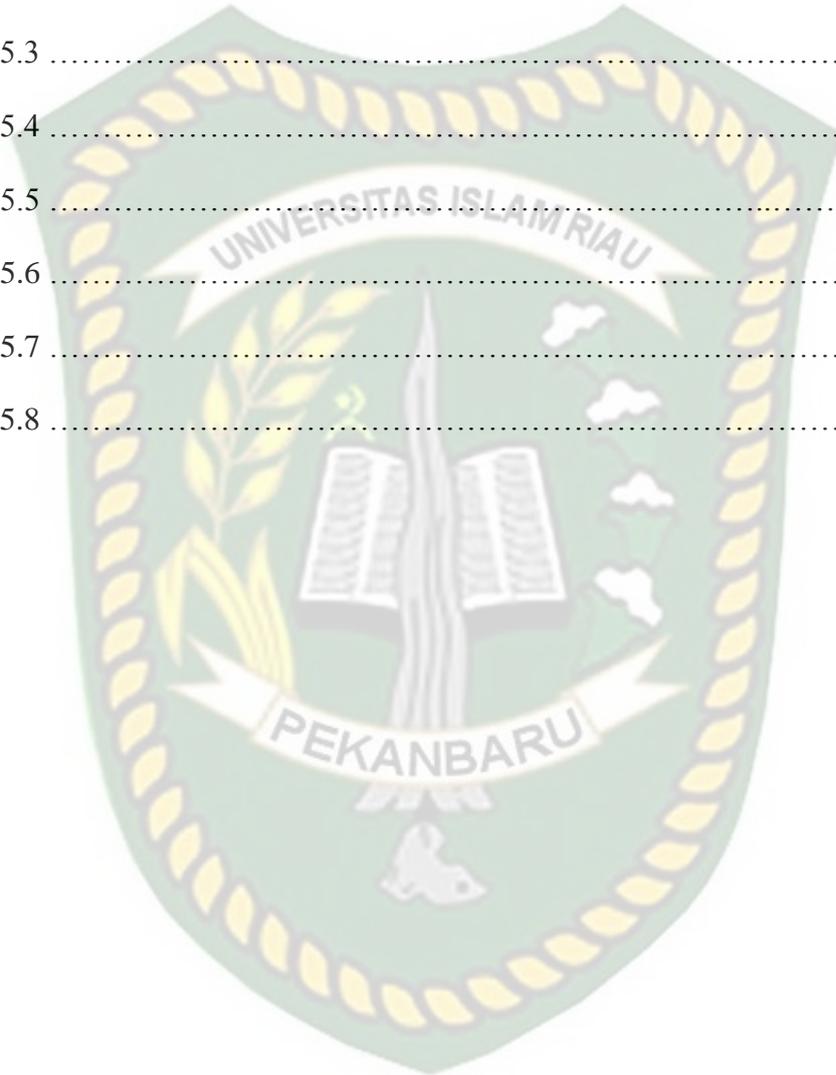
Gambar IV.I Struktur organisasi yayasan setia dharma pekanbaru 37



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	42
Tabel 5.2	43
Tabel 5.3	44
Tabel 5.4	45
Tabel 5.5	48
Tabel 5.6	51
Tabel 5.7	52
Tabel 5.8	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Neraca

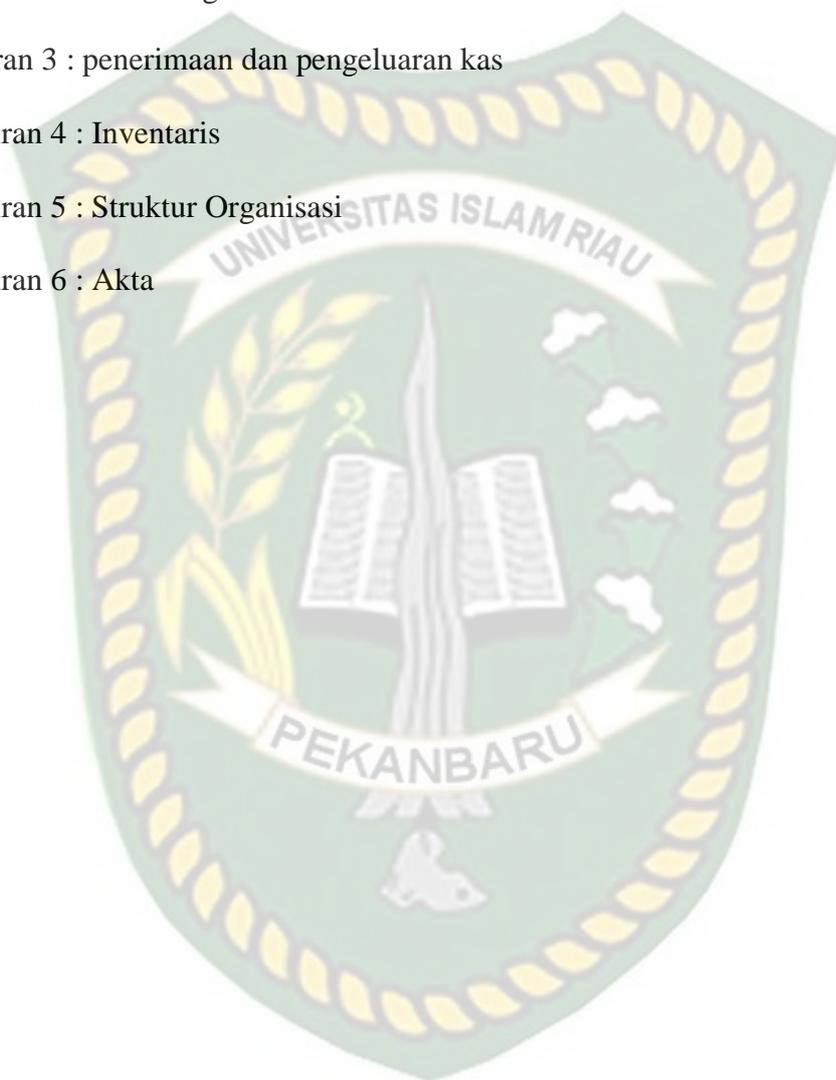
Lampiran 2 : Laba/Rugi

Lampiran 3 : penerimaan dan pengeluaran kas

Lampiran 4 : Inventaris

Lampiran 5 : Struktur Organisasi

Lampiran 6 : Akta



BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan yang bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam Undang–Undang. Di Indonesia Yayasan diatur dalam Undang–Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang perubahan atas undang-undang No 16 Tahun 2001 tentang yayasan. Dalam hal ini yayasan digunakan sebagai wadah mengembangkan kegiatan sosial, keagamaan, kemanusiaan. Bagi yayasan tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, sedangkan bagi organisasi nirlaba tujuan utamanya mencari laba (profit) semata.

Sekalipun lembaga yayasan mempunyai karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi laba, namun bukan berarti akuntansinya sama sekali berbeda perbedaan yang mendasar pada organisasi nirlaba dengan bisnis adalah cara organisasi memperoleh sumberdaya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan operasional. Maka dari itu pada organisasi nirlaba tentunya akan muncul transaksi–transaksi yang berbeda dengan organisasi bisnis.

PSAK No.45, menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan

arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informatika tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informtaika keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Munawir (2002) menyatakan laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara dua keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumberdaya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggotam kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumberdaya bagi entitas nirlaba (PSAK No.45;2015). Menurut PSAK No.45, laporan posisi keuangan merupakan nama lain dari neraca pada laporan keuangan lembaga komersial. Laporan ini memberikan informasi mengenai besarnya asset atau harta dan lembaga dan sumber perolehan asset tadi (bisa dari hutang atau dari aktiva bersih) pada satu titik tertentu.

Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah asset netto equitas dalam posisi keuangan. Laporan arus kas menunjukkan arus uang kas masuk dan keluar untuk suatu periode. Periode yang dimaksud adalah periode yang sama yang digunakan oleh laporan aktivitas. Catatn atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam laporan posisi keuangan, laporan posisi

aktivitas dan laporan arus kas serta informasi tambahan serta kewajiban kontijensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam pernyataan standar Akuntansi Keuangan serta pengungkapan–pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

Masing–masing organisasi nirlaba memiliki karakteristik yang unik dan masih perlu dilakukan penyempurnaan berkaitan dengan standarisasi pelaporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan juga akan disesuaikan dengan karakteristik organisasi namun tetap pada prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Salah satu bentuk organisasi nirlaba yang sering kita temui adalah yayasan.

Sebagai entitas nirlaba, yayasan memperoleh dana sumbangan dari donator, masyarakat dan pemerintah untuk melangsungkan kegiatan operasionalnya. Walaupun para pemberi dana tidak mengharapkan pengembalian atas dana yang telah diberikan, pihak yayasan harus mampu membuat laporan keuangan tersebut sekaligus berfungsi sebagai alat pengambil keputusan oleh berbagai pihak yayasan. Yayasan Pendidikan Setia Dharma merupakan salah satu bentuk yayasan, yang bergerak dibidang pendidikan beralamat di Jalan Muhammad Yamin No 67 Pekanbaru. Informasi yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan, pemerintah dan masyarakat. Oleh sebab itu, laporan keuangan yayasan harus disusun berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Berdasarkan data yang diperoleh, proses akuntansi pada Yayasan Setia Dharma Pekanbaru pada saat pencatatan transaksi keuangan belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 45 yaitu Pelaporan keuangan Organisasi Nirlaba, karena pada saat pencatatan transaksi keuangan tidak melakukan perjurnalan, hanya pencatatan terhadap transaksi penerimaan dan pengeluaran setiap bulannya dan juga tidak dibukukan dalam bentuk laporan buku kas harian (lampiran 3). Yayasan juga tidak melakukan poting kebuku besar, neraca saldo dan jurnal penyesuaian, melainkan langsung membuat laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi (Lampiran2) yang didapat dengan membandingkan jumlah antara pendapatan dan jumlah biaya yang dikeluarkan dan juga neraca yang menggambarkan tentang posisi aktiva, kewajiban dan modal yang dimiliki yayasan. (lampiran 1). Yayasan Setia Dharma melakukan pencatatan inventaris (lampiran 4) namun data tersebut tidak menampilkan harga atau angka dan waktu tanggal perolehan.

Uang masuk pendapatan Yayasan diperoleh dari penerimaan PPDB setiap tahun ajarannya, uang ujian tengah semester, uang ujian semester, dan penerimaan dari sewa kantin, uang komite setiap bulanya, uang magang siswa, uang UKK dan Dana BOS dari pemerintah. Untuk Dana BOS dikelola oleh sekolah tanpa ada campur tangan pihak yayasan untuk operasional sekolah, karena dana BOS yang tidak mencukupi untuk operasional sekolah sehingga yayasan harus membantu pembiayaan yang sifatnya rutin seperti pembayaran honor guru setiap bulanya, biaya ATK yayasan, Biaya Air, listrik dan telepon, biaya internet, biaya pakaian magang siswa, biaya ujian tengah semester, biaya

ujian semester, biaya pakaian seragam siswa, biaya perpindahan dan biaya lain-lain yang tidak terduga.

Berdasarkan Permen No 3 Tahun 2019, komponen yang dapat dibiayai oleh BOS Reguler sebagai berikut:

1) Pengembangan Perpustakaan dengan ketentuan: Pembelian buku maksimal 20% dari dana BOS Reguler yang diterima untuk buku teks dan buku non teks, kecuali sekolah yang telah memenuhi ketentuan penyediaan buku sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP). 2) Penerimaan Peserta Didik Baru. 3) Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler. 4) Kegiatan Evaluasi Pembelajaran dan Ekstrakurikuler. 5) Pengelolaan Sekolah. 6) Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan, serta Pengembangan Manajemen Sekolah. 7) Langganan Daya dan Jasa. 8) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah. 10) Pembayaran Honor termasuk honor guru. 11) Pembelian/Perawatan Alat Multi Media Pembelajaran. 12) Penyelenggaraan Kegiatan Uji Kompetensi Keahlian, Sertifikasi Kompetensi Keahlian, dan Uji Kompetensi Kemampuan Bahasa Inggris Berstandar Internasional, khusus untuk SMK. 13) Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK dan/atau Praktik Kerja Industri (Prakerin)/Praktik Kerja Lapangan (PKL), di dalam negeri, Pemantauan Kebekerjaan, Pemagangan dan Lembaga Sertifikasi Profesi P-1, khusus untuk SMK. 14) Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMALB dan/atau Praktik Kerja Industri (Prakerin)/Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Pemagangan, khusus untuk SLB.

Dari komponen penggunaan dana BOS berdasarkan Permen No 3 tahun 2019, Yayasan Setia Dharma melakukan pembelian aktiva tetap berdasarkan

ketentuan yang ada yaitu pemeliharaan sarana dan prasarana Sekolah dan sesuai dengan komponen rapor PMP sekolah masing-masing. Yang instruksinya penggunaan dana BOS untuk sarana dan prasarana sekolah sesuai kebutuhan dengan merah atau tidaknya pada rapor PMP sekolah masing-masing. berdasarkan rapor PMP tahun 2019 sekolah yang dibawah Yayasan Setia Dharma masih perlu banyak pembenahan dari segi sarana dan prasarana sekolah, karena jumlah peserta didik semakin menurun setiap tahunnya dan dana BOS keluarnya per- tri wulan sehingga yayasan harus membantu operasional sekolah dari sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan sekolah masing-masing.

Untuk laporan laba rugi (lampiran 2) Yayasan Setia Dharma merupakan seluruh selisih pendapatan dan seluruh biaya yang dikeluarkan. Jika pendapatan lebih besar dari biaya maka akan terjadi adalah surplus atau laba. Dan jika total pendapatan lebih kecil dari biaya maka yang terjadi adalah deficit atau rugi.

Pada Laba Rugi tahun 2018 pengakuan pendapatannya bersumber dari uang komite sebesar Rp.218,700,000,-uang PPDB Rp.348.270.000,- penerimaan dari kantin sebesar Rp.10,000,000,- uang ujian tengah semester Rp.8,100,000,- uang ujian semester Rp.16,200,000,- uang UKK Rp.180,850,000,- dan uang magang siswa Rp.18,900,000,-. Dan jumlah pendapatan tahun 2018 Rp.801.020.000,- dan dengan total pengeluaran tahun 2018 sebesar Rp.649.520.000,-

Neraca (Lampiran 1), menyajikan akun-akun yang terdiri dari aktiva lancar (kas, piutang BP3), aktiva tetap (tanah, bangunan, peralatan). Dan Yayasan Setia Dharma tidak melakukan pencatatan penyusutan. Yayasan Setia Dharma

menggunakan konsep Accrual Basic yang artinya proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadinya transaksi, meskipun belum menerima atau mengeluarkan kas. Dan untuk ATK yang tersisa tidak dicatat diakhir periode karena ATK berupa Barang Habis Pakai (BHP).

Pada Neraca (lampiran 1) pada posisi kewajiban terlampir akun bank sebesar Rp. 30.000.000,- akun tersebut merupakan pinjaman dana yayasan berupa dana kur dari Bank Bukopin untuk penyediaan sarana dan prasarana UKK tahun 2018. Modal usaha tahun 2018 sebesar Rp. 5.891.560.000,- dan laba tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp. 151.500.000,-. Total pasiva tahun 2018 sebesar Rp. 6.073.060.000,-

Yayasan Setia Dharma hanya menyajikan laporan keuangan berupa laba rugi dan neraca akhir tahun yang dasar pencatatnya dari pendapatan dan pengeluaran satu periode akuntansi. Dalam menyusun laporan tersebut, yayasan masih menggunakan format dan akun-akun yang terdapat didalam penyusunan laporan keuangan organisasi bisnis untuk mencari laba sehingga tidak mencerminkan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi nirlaba. Yayasan Setia Dharma juga tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang terinci mengenai arus kas masuk maupun arus kas keluar dari yayasan yang berguna dan memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan yayasan.

Dari beberapa uraian di atas, akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pendidikan dengan

judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Setia Dharma Pekanbaru.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang penulis telah kemukakan dalam latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah di atas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah penerapan akuntansi keuangan di Yayasan Setia Dharma Pekanbaru telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keseesuaian penerapan akuntansi keuangan di Yayasan Setia Dharma Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang penerapan akuntansi pada Yayasan Setia Dharma Pekanbaru.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi sekolah khususnya Yayasan Setia Dharma Pekanbaru sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam memaksimalkan kinerja sekolah.
- c. Bagi penulis lainnya, sebagai sumber referensi bagi penelitian dan selanjutnya sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian terhadap sekolah dan bidang yang sama.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini merupakan tinjauan pustaka yang memuat tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian serta pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang objek penelitian, model penelitian, instrument penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : SEJARAH ORGANISASI ATAU PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan variabel penelitian yang telah diteliti

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap variabel yang diteliti dari pembahasan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA

1. Pengertian Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menyatakan bahwa akuntansi ialah teori dan praktik perakuan, termasuk tanggung jawab, prinsip, standar, kelaziman (kebiasaan), dan semua aktivitasnya; hal yang berhubungan dengan akuntan; seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat sebuah transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi

Akuntansi terdiri dari 3 aktivitas yang mendasar yakni identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi sebuah organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan aktivitas usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Akhirnya pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam sebuah bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan (Keiso, 2016).

Hadi (2016), menyatakan akuntansi ialah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Kesimpulan nya berarti akuntansi merupakan sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan Sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi keuangan dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

2. Pengertian Akuntansi Nirlaba

Organisasi adalah kumpulan orang yang memiliki kompetensi yang berbeda-beda yang saling tergantung antara satu dengan yang lainnya yang berusaha untuk mewujudkan kepentingan bersama dan memanfaatkan berbagai sumber daya. (Mulyadi dan Setiawan 2000: 1)

Organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang tujuan-tujuannya tidak mencakup penciptaan laba untuk kepentingan pribadi pemilik atau pengelolanya. Organisasi nirlaba sering kali berusaha mencapai keuntungan tersebut untuk tujuan sosial atau pendidikan dari organisasi dan bukannya untuk kepentingan pribadi (Nickels et al., 2009: 8)

Menurut Setiawan (2007) organisasi nirlaba meliputi: Gereja, Yayasan, Sekolah, Rumah Sakit dan Klinik Publik. Sesuai dengan namanya, organisasi nirlaba adalah orgnisasi yang dalam menjalankan aktivitas tidak berorientasi untuk menghasilkan keuntungan bisnis (*not for profit organization*). Ukuran keberhasilan yang hendak dicapai organisasi nirlaba bukan keuntungan secara materi, tetapi untuk pelayanan sosial. Namun hal tersebut bukan berarti organisasi nirlaba tidak boleh menghasilkan keuntungan. Hanya saja keuntungan yang

diperoleh dari aktivitas organisasi semata-mata ditujukan hanya untuk menutupi biaya yang timbul dari kegiatan operasional atau keuntungan yang diperoleh akan disalurkan kembali pada kegiatan utama organisasi tersebut. Menurut PSAK No 45, organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009: 1).

Namun dalam perkembangan selanjutnya, organisasi nirlaba dapat menerima sumber daya lain dari hasil pendapatan atas jasa yang diberikan pada publik dan atau inventasi yang dilakukan.

Widodo dan Kustiawan (2001: 3) organisasi nirlaba adalah suatu instansi yang dalam menjalankan operasinya tidak berorientasi untuk mencari laba. Lembaga atau organisasi nirlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu, dalam pelaksanaannya kegiatan yang dilakukan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata.

Organisasi nirlaba dapat terus bertahan hidup demikian lama karena memiliki sumber daya yang memadai untuk program-program organisasi, jadi lembaga keuangan organisasi nirlaba seringkali menekankan sumber daya finansial yang likuid dalam organisasi.

3. Pengertian Yayasan

Dalam UU No 16 tahun 2001 tentang yayasan, menjelaskan bahwa yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, pendidikan, kesehatan dan keagamaan serta kemanusiaan.

Yayasan didirikan oleh satu atau lebih dengan memisahkan sebagian harta kekayaan pendirinya, sebagai kekayaan awal. Menurut UU No 16 Tahun 2001, organisasi yayasan terdiri dari :

1. Pembina Pembina adalah organ yayasan yang mempunyai kewenangan yang tidak diserahkan kepada pengurus atau pengawas.
2. Pengurus Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan yang sekurang-kurangnya terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara.
3. Pengawas adalah organ yayasan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberi nasehat kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan yayasan.

Menurut Bastian (200:1) yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk pencapaian tujuan tertentu dibidang pendidikan, sosial dan keagamaan.

Menurut Nainggalon (200:1) yayasan merupakan suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (Nirlaba) UU yang mengatur tentang

yayasan yaitu UU No 16 tahun 2001 tentang yayasan yang dimuat dalam Lembaga Negara (LN) No 112/2001.

4. Konsep Dan Prinsip Dasar Akuntansi

Konsep dasar adalah abstraksi atau konseptualisasi karakteristik lingkungan tempat atau wilayah diterapkannya pelaporan keuangan. Grady mendeskripsikan konsep dasar sebagai konsep yang mendasari kualitas kebermanfaatan dan keterandalan informasi akuntansi atau sebagai keterbatasan (*limitations*) yang melekat pada laporan keuangan.

SAK atau Standar Akuntansi Keuangan yaitu hukum yang mengatur bagaimana mengukur atau menilai, mengolah dan mengkomunikasikan informasi akuntansi. SAK berisi tentang prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU). PABU memungkinkan investor dan para pemangku kepentingan untuk membandingkan laporan keuangan antar perusahaan.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum tidak ada bedanya dengan hukum atau peraturan. Kumpulan peraturan yang mengatur perbuatan manusia dengan suatu cara yang bisa diterima oleh masyarakat. Biasanya konsep atau prinsip akuntansi mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Konsep entitas
- b. Prinsip keandalan
- c. Prinsip biaya
- d. Konsep kesinambungan
- e. Konsep satuan moneter

5. Sistem Akuntansi

Menurut Bastian (2007:6) sistem akuntansi adalah prinsip akuntansi yang menentukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan laporan keuangan. Sistem akuntansi ini berhubungan dengan waktu atau kapan pengukuran dilakukan dan pada umumnya, bisa dipilih menjadi sistem akuntansi berbasis kas berbasis akrual. Sistem akuntansi ini umumnya merupakan kumpulan dari :

- a. Dokumentasi atas transaksi-transaksi akuntansi (jurnal, buku bank, dll)
- b. Sistem dan prosedur ditetapkan untuk semua staf lembaga. Dengan demikian, sistem akuntansi mengakomodasi semua kegiatan keuangan lembaga mulai dari tahapan awal yaitu identifikasi kejadian keuangan yang mempengaruhi lembaga sampai ke pembuatan laporan keuangan dan analisis atas informasi keuangan.

Setelah didokumentasikan, selanjutnya membuat susunan cara transaksi tersebut diproses. Ini kaitannya dengan siapa dan apa yang memproses serta perangkat dan tata cara memproses data tadi supaya bisa menghasilkan information keuangan. Hal ini menjadikan information keuangan menjadi produk dari bagian keuangan suatu entitas atau lembaga.

6. Akuntansi Yayasan

Sistem akuntansi terdiri dari catatan-catatan akuntansi, serta proses dan prosedur yang diterapkan untuk staf, sukarelawan dari luar yayasan. Tujuan sistem akuntansi adalah untuk memastikan bahwa data keuangan di input secara

tepat kedalam catatan akuntansi, dan laporan – laporan disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Menurut Bastian (2007:6) sistem akuntansi merupakan prinsip akuntansi yang menentukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan.

Menurut Neinggolan (2005:45) sistem akuntansi merupakan sistem yang diciptakan untuk mengidentifikasi, merangkaikan, menggolongkan, menganalisis, mencatat, dan melaporkan transaksi lembaga serta menyelenggarakan pertanggungjawaban aset dan hutang lembaga. Sistem akuntansi bisa dipilah menjadi sistem akuntansi berbasis kas dan berbasis akrual. Penekanan yayanan diberikan pada penyediaan biaya data yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang menggunakan sistem akuntansi berbasis akrual yaitu akuntansi pendapatan dan biaya.

7. Siklus Akuntansi Nirlaba

Basis Pencatatan Akuntansi Ada 2 (dua) macam basis akuntansi yaitu Basis Kas dan Basis Akrual, yang secara luas digunakan :

- a. Basis Kas (*Cash Basis*) Dalam akuntansi basis kas, pencatatan transaksi dilakukan apabila ada aliran uang yang diterima atau dikeluarkan. Pencatatan penerimaan pada kas atau bank apabila ada aliran uang ke dalam kas atau bank yang diperlakukan sebagai pendapatan dan pengeluaran kas atau bank apabila ada aliran uang ke luar dari kas atau bank diperlakukan sebagai beban atau biaya. Kelamahan akuntansi berbasis kas kurang menggambarkan kejadian ekonomis laporan keuangan. Akuntansi basis kas banyak diterapkan

oleh organisasi nirlaba karena alasan kepraktisan, tanpa mengetahui lebih dalam pengaruh atas penggunaan basis kas. Dengan pilihan basis kas banyak sekali kejadian transaksi yang terjadi tetapi belum dikeluarkan / diterima uangnya yang tidak dicatat dan rawan terhadap kesalahan.

- b. Basis Akrual (*Accrual Basis*) Akuntansi basis akrual, pencatatan suatu transaksi tanpa memperhatikan apakah terdapat aliran uang masuk atau keluar pada saat kejadian transaksi, pengaruh dari suatu kejadian transaksi langsung diamati pada saat terjadinya. Contohnya Pengiriman invoice atau tagihan akan dicatat pengakuan pendapatan dan pembelian barang secara kredit akan dicatat pengakuan biayanya. Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), organisasi diasumsikan akan hidup terus (*going concern*) untuk jangka waktu yang panjang, sehingga pencatatan yang dilakukan harus menggunakan basis akrual. Perubahan kebiasaan pencatatan dari basis kas ke basis akrual murni bisa disiasati dengan cara mencatat transaksi rutin dengan basis kas, dan kemudian lakukan penyesuaian catatan dengan basis akrual pada saat akan menerbitkan informasi keuangan.

Siklus akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

Proses pencatatan dalam akuntansi sering disebut dengan pembukuan. Secara lengkap, proses atau siklus akuntansi meliputi seluruhnya sebanyak sebelah tahapyaitu :

- a. Identifikasi Transaksi

Langkah pertama dalam siklus akuntansi atau proses akuntansi adalah mengidentifikasi transaksi. Secara umum, transaksi adalah suatu kejadian atau peristiwa yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada posisi keuangan suatu perusahaan, dan dapat diukur atau dinyatakan kedalam unit moneter secara objektif.

b. Analisis Transaksi

Analisis efektransaksi terhadap posisi keuangan ini diperlukan untuk memudahkan dalam mencatat transaksi didalam alat-alat pencatatan akuntansi yang digunakan.

c. Pencatatan Transaksi Kedalam Jurnal

Setelah informasi transaksiyang terdapat didalam dokumen sumber dikumpulkan dan dianalisis, kemudian dicatat secara kronologis kedalam buku jurnal. Dengan demikian jurnal adalah suatu catatan kronologis tentang transaksi- transaksi yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

d. Posting Transaksi

Posting adalah proses pencatatan transaksi dari jurnal kedalam rekening-rekening pembukuan yang terkait. Posting transaksi pada dasarnya.

e. Penyusunan Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar pada tanggal tertentu. Neraca saldo disusun dengan tujuan pokok yaitu untuk mengetahui atau membuktikan apakah jumlah saldo debit rekening-

rekening buku besar sama dengan jumlah saldo kredit dari suatu transaksi.

f. Penyusunan Jurnal Penyesuaian.

Jurnal untuk mencatat kejadian-kejadian yang tidak mempunyai dokumen khusus seperti tanda terima, buku pengeluaran kas, atau faktur penjualan.

Dicatat pada akhir periode akuntansi dengan jurnal penyesuaian.

g. Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan merupakan tahapan rumit dalam seluruh siklus atau proses akuntansi. Pada umumnya proses penyusunan laporan keuangan secara berurutan adalah sebagai berikut :

1. Laporan Aktivitas

Laporan Aktivitas (labarugi) adalah laporan yang memuatiktisar dari pendapatan dan biaya-biaya dari suatau ke satuan usaha untuk suatu periode tertentu.

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah suatu gambaran proses keuangan suatu badan usaha pada saat tertentu yang lazimnya disajikan dalam bentuk aktiva, kewajiban dan modal.

3. Laporan Arus Kas

Adalah laporan yang menggambarkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung maupun yang tidak langsung terhadap kas.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Yaitu penjelasan terhadap laporan keuangan pokok yang disajikan dengan maksud agar laporan keuangan tidak menyesatkan

h. Jurnal Penutup

Proses penutupan buku terdiri dari pemindahan sisa setiap perkiraan sementara (perkiraan pendapatan dan biaya) kedalam perkiraan laba rugi. Pemindahan ini dilakukan dengan membuat jurnal pendebitan seluruh sisa perkiraan yang bersaldo debit. Dengan demikian saldo perkiraan tersebut akan bernilai nihil.

i. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar, khusus untuk rekening-rekening permanen.

j. Jurnal Pembalik

Merupakan kebalikan dari jurnal-jurnal tertentu yang pada tahap penyesuaian yang dilakukan pada akhir periode akuntansi.

8. Pengertian Akuntansi Aset Tetap

Menurut SAK EMKM, aset tetap adalah :

- a. Dimiliki oleh entitas untuk digunakan dalam kegiatan normal usahanya;

- b. Digunakan entitas untuk lebih dari satu periode.

Menurut SAK No.16 dan SAK ETAP, aset tetap adalah aset berwujud yang:

1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif;
2. Diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Dua definisi di atas menunjukkan bahwa aktiva tetap memiliki ciri-ciri utama sebagai berikut:

- a) Digunakan dalam operasi perusahaan, bukan untuk dijual kembali.
- b) Bersifat jangka panjang dan umumnya disusutkan.
- c) Berwujud, memiliki manfaat yang melekat pada substansi fisiknya.
- d) Aset tetap bisa berupa tanah, penyempurnaan tanah, bangunan, dan peralatan (mesin, perabotan (furniture), alat-alat).

- a. Biaya Perolehan Aktiva Tetap

Aktiva tetap mula-mula dicatat dengan biaya perolehan (cost).

- a. Biaya Perolehan Tanah

Biaya perolehan tanah mencakup seluruh biaya untuk memperoleh dan menyiapkan tanah sesuai tujuan penggunaannya. Biaya perolehan tanah biasanya mencakup:

- 1) Harga beli (biaya untuk memperoleh hak atas tanah).
- 2) Biaya penutupan transaksi, misalnya BPHTB, honorarium notaris.
- 3) Komisi perantara real estate.
- 4) Biaya perataan, pengurukan, pengaliran air (drainase), dan pembersihan.

5) Biaya peroyaan/pencoretan hak tanggungan atas tanah.

b. Biaya Perolehan Bangunan

Biaya perolehan bangunan mencakup semua biaya yang terkait langsung dengan pembelian atau pendirian bangunan. Biaya pembelian bangunan bisa mencakup:

- 1) Harga beli, biaya penutupan transaksi, dan komisi perantara real estate.
- 2) Remodeling dan penggantian atau perbaikan atap, lantai, kabel listrik, dan pipa saluran air.
- 3) Biaya konstruksi bisa mencakup harga kontrak ditambah pembayaran-pembayaran untuk honorarium arsitek, IMB, dan penggalian (ekskavasi).

c. Biaya Perolehan Peralatan

Biaya perolehan peralatan mencakup semua biaya yang timbul dalam rangka pembelian dan penyiapan peralatan sesuai tujuan penggunaannya. Biaya perolehan peralatan biasanya mencakup:

- 1) Harga beli.
- 2) PPN.
- 3) Biaya angkut.
- 4) Asuransi dalam perjalanan.
- 5) Biaya perakitan dan instalasi.
- 6) Biaya pelaksanaan uji coba.

Penyusutan atau **depresiasi aktiva tetap** adalah proses pengalokasian biaya perolehan aset-aset berwujud menjadi beban (*expense*) secara sistematis dan rasional ke periode-periode yang diharapkan mendapatkan manfaat dari

penggunaan aset-aset berwujud tersebut. Penting untuk diperhatikan, penyusutan merupakan proses alokasi biaya, bukan penilaian aset. Penyusutan bisa diterapkan untuk penyempurnaan tanah, bangunan, dan peralatan, tapi tidak untuk tanah.

9. Laporan Keuangan dan Komponennya

A. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Naenggolan (2005:59) laporan posisi keuangan identik dengan neraca (*balance Sheet*) pada perusahaan komersial. Tujuan laporan posisi keuangan adalah menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih yayasan pada titik tertentu dan menyajikan hubungan antara unsur-unsur yang membentuknya.

Laporan posisi keuangan diklasifikasikan menjadi aktiva dan kewajiban informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut :

1. Menyajikan aktiva berdasarkan urutan likuiditas, dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo.
2. Mengelompokkan aktiva kedalam lancar dan tidak lancar, dan kewajiban kedalam jangka pendek dan jangka panjang.
3. Mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aktiva pada saat aktiva jatuh tempo dan kewajiban termasuk pembatasan penggunaan aktiva, pada saat pencatatan laporan keuangan.

Klasifikasi aktiva bersih terkait dan tidak terkait : Berikut ini adalah pengertian istilah yang digunakan dalam PSAK 45 dalam laporan posisi keuangan:

1. Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi klain yang berasal dari sumber daya tersebut.
2. Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.
3. Sumber daya terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.
4. Sumber daya tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali.

Tabel 1
Laporan Posisi Keuangan

Yayasan		
Laporan Keuangan		
31 Desember 20XX		
	20X0	20X1
<u>Aset</u>		
Aset Lancar		
Piutang Bunga	Rp.xxx.xxx	Rp.xxx.xxx
Persediaan dan Biaya dibayar dimuka	Rp.xxx.xxx	Rp.xxx.xxx
Piutang Lain – lain	Rp.xxx.xxx	Rp.xxx.xxx
Investasi Jangka Pendek	Rp.xxx.xxx	Rp.xxx.xxx
Aset Tidak Lancar		
Properti Investasi	Rp.xxx.xxx	Rp.xxx.xxx
Aset Tetap	Rp.xxx.xxx	Rp.xxx.xxx
Investasi Jangka Panjang	<u>Rp.xxx.xxx</u>	<u>Rp.xxx.xxx</u>
Jumlah Aset	Rp.xxx.xxx	Rp.xxx.xxx
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Dagang	Rp.xxx.xxx	Rp.xxx.xxx
Pendapatan Diterima Dimuka yang dapat dikembalikan	Rp.xxx.xxx	Rp.xxx.xxx
Utang lain-lain	Rp.xxx.xxx	Rp.xxx.xxx
Utang wesel	Rp.xxx.xxx	Rp.xxx.xxx
Liabilitas Jangka Panjang		
Kewajiban tahunan	<u>Rp.xxx.xxx</u>	<u>Rp.xxx.xxx</u>
Utang jangka panjang	Rp.xxx.xx	Rp.xxx.xxx
Jumlah liabilitas		
<u>ASET NETO</u>		
Tidak terikat	Rp.xxx.xxx	<i>Rp.xxx.xxx</i>
(Terikat Temporer)(catatanB)	<u>Rp.xxx.xxx</u>	<u>Rp.xxx.xxx</u>
Terikat Permanen(catatanC)	Rp.xxx.xxx	<i>Rp.xxx.xxx</i>
Jumlah aset neto	<u>Rp.xxx.xxx</u>	<u>Rp.xxx.xxx</u>
Jumlah liabilitas dan aset neto		

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia, Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, 2015,

Hal 45.9 – 45.10

B. Laporan Aktivitas

Menurut Naenggolan (2005:63) Laporan aktivitas terdiri dari dua bagian yaitu: pendapatan dan biaya embaga. Pendapatan berasal dari sumbangan disajikan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, terkait temporer tergantung ada tidaknya pembatasan. Pendapatan yang didapat dari investasi lain disajikan sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat kecuali jika pengurangnya dibatasi.

Laporan aktivitas difokuskan pada organisasi secara keseluruhan dan menyajikan jumlah aktiva bersih selama satu periode. Perubahan aktiva bersih dalam laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terkait permanen, aktiva bersih terkait temporer dan aktiva bersih tidak terkait dalam suatu periode.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia(2015:45), Laporan aktivitas adalah: Mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto ekuitas dalam posisi keuangan.

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyajikan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antara transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan sebagai program atau jasa.

Tabel 2
Laporan Aktivitas
Entitas Nirlaba

Laporan Aktivitas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 20X1 (Dalam Jutaan Rupiah)	
PERUBAHAN ASET NETTO TIDAK TERIKAT	
<i>Pendapatan</i>	
Sumbangan	RP.XXX.XXX
Jasalayanan	RP.XXX.XXX
Penghasilan investasi jangka panjang(catatanE)	RP.XXX.XXX
Penghasilan investasi lain-lain(catatanE)	RP.XXX.XXX
Penghasilannetoinvestasijangkapanjangbelumdirealisasi lain-lain	<u>RP.XXX.XXX</u>
Jumlah	<u>RP.XXX.XXX</u>
<i>Aset Neto Yang Berakhir Pembatasannya(catatanD)</i>	RP.XXX.XXX
Pemenuhan program pembatasan	RP.XXX.XXX
Pemenuhan pembatasan perolehan peralatan	RP.XXX.XXX
Berakhirnya pembatasan waktu	<u>RP.XXX.XXX</u>
Jumlah	<u>RP.XXX.XXX</u>
Jumlah Pendapatan	RP.XXX.XXX
Beban	RP.XXX.XXX
Program A	RP.XXX.XXX
Program B	RP.XXX.XXX
Program C	RP.XXX.XXX
Manajemen Umum	RP.XXX.XXX
Pencarian Dana	RP.XXX.XXX
Jumlah Beban (Catatan F)	RP.XXX.XXX
Kerugian akibat kebakaran	<u>RP.XXX.XXX</u>
Jumlah	<u>RP.XXX.XXX</u>
<i>Kenaikan aset neto tidak erikat</i>	
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Sumbangan	RP.XXX.XXX
Penghasilan investasi jangka panjang(catatanE)	RP.XXX.XXX
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang(catatanE)	RP.XXX.XXX
Kerugian akrual untuk kewajiban tahunan	RP.XXX.XXX
Aset neto terbebaskan dari pembatasan(catatanD)	RP.XXX.XXX
<i>Penurunanasetnetoterikattemporer</i>	
PERUBAHANASETNETOTERIKATPERMANEN	
Sumbangan	RP.XXX.XXX
Penghasilaninvestasijangkapanjang(catatanE)	RP.XXX.XXX
Penghasilannetoterealisasi dan belum terealisasi dari investasijangka panjang(catatanE)	RP.XXX.XXX
Kenaikan asset netto terikat permanen	<u>RP.XXX.XXX</u>
KENAIKANN ASET NETTO	<u>RP.XXX.XXX</u>
ASET NETTO AWAL TAHUN	<u>RP.XXX.XXX</u>
ASET NETTO AKHIR TAHUN	<u>RP.XXX.XXX</u>

Sumber : Ikatan AkuntanIndonesia, 2014, Hal 45.9-45.10

C. Laporan Arus Kas

Menurut Bastian (2007:66). Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam suatu periode akuntansi. Didalam laporan arus kas, perubahan posisikas akan terlihat dari tiga sisi yaitu dari kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi.

Laporan ini akan memberikan informasi tentang arus kas masuk maupun keluar dari institusi pendidikan yang berguna untuk memberikan gambaran alokasi kas dalam berbagai kegiatan institusi pendidikan.

Menurut Pahala Nainggolan (2005:64) laporan arus kas menunjukkan bagaimana arus kas keluar dan masuk lembaga selama satu periode tertentu. Biasanya periode ini menunjukkan periode yang sama dengan periode laporan aktivitas.

Secara singkat laporan arus kas menerangkan bagaimana saldo awal lembaga perubahan dengan penambahan dan pengurangan hingga mencapai saldo akhir per tanggal neraca. Hal ini penting dari laporan adalah keterkaitannya dengan laporan aktivitas.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK2 tentang Laporan Arus Kas dengan tambahan berikut ini:

a. Aktivitas Pendanaan:

1. Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
2. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi (endowment).
3. Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.

Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan non kas: sumbangan berupa bangunan atau aktiva investasi sumbangan berupa bangunan

Tabel 3
Laporan Arus Kas

Metode Langsung

Yayasan Laporan Arus Kas Periode 31 Desember 20XX	
Kas dari pendapatan jasa	Rp.xxx.xxx
Kas Dari Pemberian Sumberdaya	Rp.xxx.xxx
Kas Dari Piutang Lain – Lain	Rp.xxx.xxx
Bungan dari deviden yang diterima	Rp.xxx.xxx
Penerimaan lain – lain	Rp.xxx.xxx
Bungan yang dibayarkan	Rp.xxx.xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	Rp.xxx.xxx
Hutang lain – lain yang dilunasi	<u>Rp.xxx.xxx</u>
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	Rp.xxx.xxx
AKTIVITAS INVESTASI	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	Rp.xxx.xxx
Pembelian Peralatan	Rp.xxx.xxx
Penerimaan dari penjualan investasi	Rp.xxx.xxx
Pembelian investasi	<u>Rp.xxx.xxx</u>
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</i>	Rp.xxx.xxx
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	
Investasi dalam endowment	Rp.xxx.xxx
Investasi dalam endowment berjangka	Rp.xxx.xxx
Investasi bangunan	<u>Rp.xxx.xxx</u>
Investasi perjanjian tahunan	Rp.xxx.xxx
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan dividen terbatas untuk investasi	Rp.xxx.xxx
pembayaran kewajiban tahunan	Rp.xxx.xxx
Pembayaran utang wesel	<u>Rp.xxx.xxx</u>
Pembayaran liabilitas jangka panjang	Rp.xxx.xxx
Kas Netto Yang Diterima (Digunakan untuk aktivitas pendanaan)	Rp.xxx.xxx
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	Rp.xxx.xxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>Rp.xxx.xxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	Rp.xxx.xxx
<i>Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:</i>	

Perubahan dalam aset neto	Rp.xxx.xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	Rp.xxx.xxx Rp.xxx.xxx
Depresiasi	
Kerugian akibat kebakaran	Rp.xxx.xxx
Kerugian akrual pada kewajiban tahunan	Rp.xxx.xxx
Kenaikan piutang bunga	Rp.xxx.xxx
Penurunan dalam persediaan dan dibayar dimuka	Rp.xxx.xxx Rp.xxx.xxx
Kenaikan dalam piutang lain-lain	
Kenaikan dalam utang dagang	Rp.xxx.xxx
Penurunan dalam penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	Rp.xxx.xxx
Penurunan dalam utang lain-lain	Rp.xxx.xxx
Sumbangan terkait untuk investasi jangka panjang	Rp.xxx.xxx
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	<u>Rp.xxx.xxx</u>
<i>Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	Rp.xxx.xxx
Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pendanaan non kas:	
Peralatan yang diterima sebagai hibah	Rp.xxx.xxx
<i>Pembatasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan</i>	Rp.xxx.xxx

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia, 2014, Hal 45.15-45.16

10. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

.Di dalam penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Yayasan Setia Dharma belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi secara umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Yayasan Setia Dharma Pekanbaru yang beralamat di Jalan Muhammad Yamin No.67 Pekanbaru.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini dibedakan atas dua bagian yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari Yayasan masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus Yayasan Setia Dharma Pekanbaru, keterangan-keterangan yang berupa laporan kemudian diolah dan disusun kembali.

b. Data Sekunder

Data yang penulis peroleh dari yayasan dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan, jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum dan sruktur organisasi.

Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penyusunan skripsi ini adalah bersumber dari semua catatan, dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan

tulisan yang dapat diberikan oleh pimpinan Yayasan, Bendahara dan pihak lain yang dapat membantu dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan proposal ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode sebagai berikut :

- a. Teknik wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan yang berkompeten dalam yayasan yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan akuntansi keuangan yayasan. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan yayasan dan pimpinan yayasan
- b. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan akuntansi keuangan yayasan yang diterapkan dalam Yayasan Setia Dharma Pekanbaru: laporan keuangan, sejarah berdirinya yayasan dan kegiatan operasional yayasan.

D. .Teknik Analisis Data

Berdasarkan dari data yang berhasil penulis kumpulkan dari Yayasan Setia Dharma Pekanbaru, kemudian data itu dikelompokkan sesuai dengan sub pembahasan dan seterusnya. Data yang telah dikelompokkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif komparatif. Analisis ini membandingkan antara data yang diperoleh dari Yayasan dengan berbagai teori yang mendukung

pembahasan. Dari hasil pembahasan tersebut diambil suatu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran hipotesa penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM YAYASAN

A. Sejarah Yayasan Setia Dharma Pekanbaru

Setelah pemulihan kedaulatan RI 1950, sekolah-sekolah mulai dibangun kembali. Tahun ini pemerintah mendirikan sebuah SMP dan membangun pasar pusat berbentuk los pasar tradisional dari kayu atap anyaman daun rumbia. Tahun 1953 Persatuan Wanita Republik Indonesia (Perwari) mendirikan STK disamping Kantor Walikota (dilokasi Senapelan Plaza sekarang). Kemudian berdiri pula SMP pegawai dan SMA Setia Dharma.

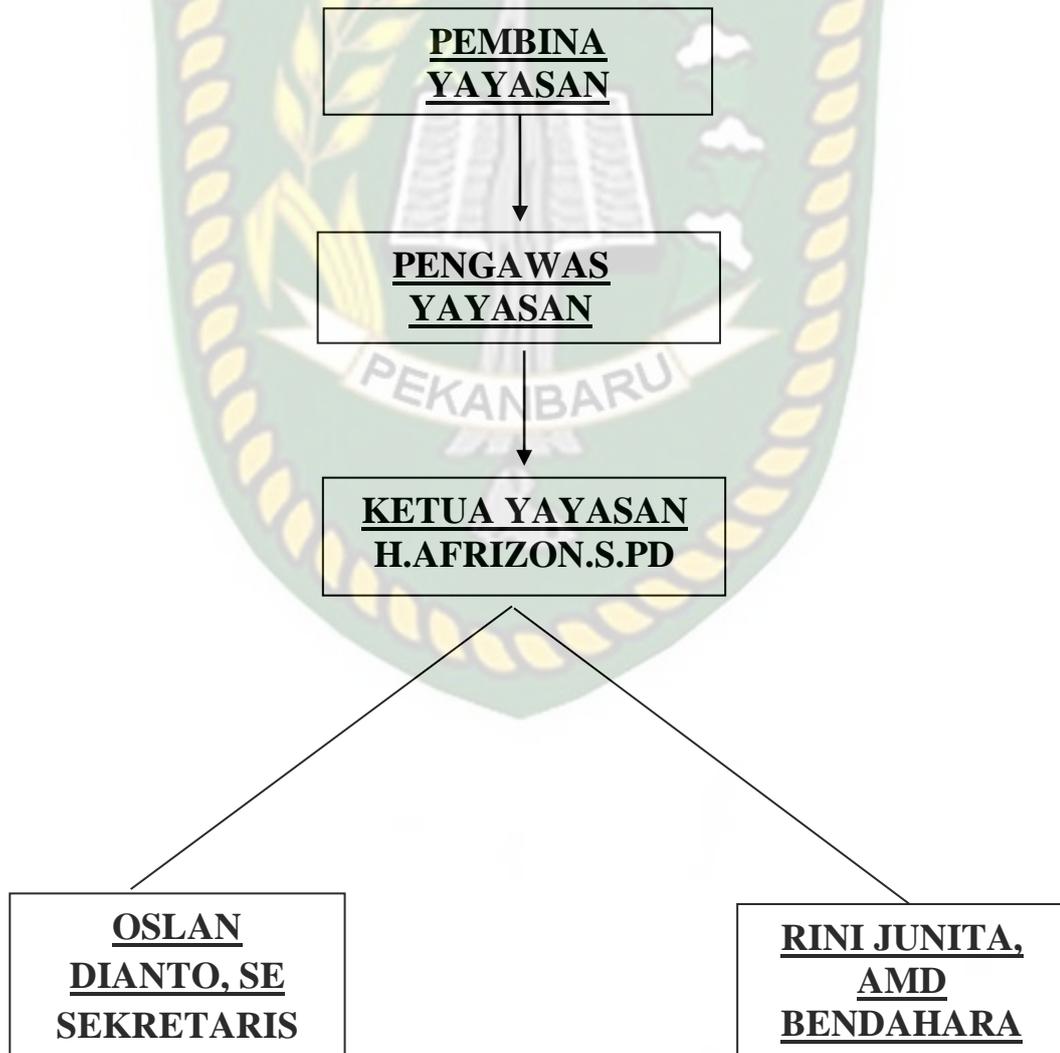
Yayasan Pendidikan Setia Dharma Pekanbaru menajalan aktivitasnya sebagai yayasan yang menjalankan tiga sekolah secara bersamaan yaitu SMP Setia Dharma yang berdiri tahun 1953, SMA Setia Dharma berdiri tahun 1953 dan SMK Setia Dharma berdiri tahun 2016. Dalam mengembangkan sekolahnya dari tahun 1953 Yayasan Setia Dharma mengalami berbagai macam konflik internal dalam hal permasalahan pengelolaan dan kepemilikan terhadap Yayasan Setia Dharma ini. Setelah konflik berakhir pengelolaan yayasan jatuh pada Bapak Drs.Yohanis Junit selaku peminan yayasan setia Dharma Pekanbaru dan sebagai Ketua Yayasan Bapak H. Afrizon. S.Pd. Dalam menjalankan aktivitasnya Yayasan Setia Dharma Pekanbaru mencoba mengembangkan sayapnya untuk membuka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada tahun 2016 dengan konsep pengembangan kompetensi keahlian.

Yayasan Setia Dharma Pekanbaru terdiri dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dikepalai oleh Rusiyanti.S.Pd, Sekolah Menengah Atas di Kepalai Oleh Rina Junita, S.Pd, Sekolah Menengah Kejuruan di Kepalai Oleh Rini Junita, A.Md.

B. Struktur Organisasi Yayasan Setia Dharma Pekanbaru

Gambar IV.1

STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN SETIA DHARMA PEKANBARU



Sumber : Yayasan Setia Dharma Pekanbaru

- 1) Pembina Yayasan
 - a. Pembina berwenang bertindak untuk dan atas nama yayasan
 - b. Pembina berwenang untuk mengubun anggaran dasar yayasan
 - c. Pembinan bertanggung jawab melaksanakan rapat tahunan yayasan
 - d. Pembinan berhak memberhentikan dewan pengurus yayasan
 - e. Pembina berhak untuk menetapkan kebijakan umum yayasan
 - f. Pembinan berhak melakukan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota pengurus dengan berdasarkan rapat peminan.
- 2) Pengawas Yayasan
 - a. Pengawas berhak melakukan pemeriksaan dokumen–dokumen keuangan, pembukuan yayasan.
 - b. Pengawas berhak mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh pengurus.
 - c. Pengawas dapat memberhentikan untuk sementara pengurus, apabila pengurus tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan atau peraturan perundangan yang berlaku.
- 3) Ketua Yayasan
 - a. Merupakan pendukung segala kegiatan yayasan untuk mencapai maksud dan tujuan yayasan.
 - b. Merumuskan arah kebijakan yayasan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan yayasan.

- c. Mengawasi jalannya operasi yayasan, keuangan dan perkembangan usaha.
 - d. Memberhentikan dan mengangkat pelaksana kegiatan yayasan
 - e. Ketua yayasan dalam menjalankan yayasan dibatasi oleh beberapa persyaratan sebagaimana yang ditentukan oleh undang-undang.
- 4) Sekretaris Yayasan
- a. Sekretaris umum bertugas mengelola administrasi yayasan.
 - b. Mengatur dan menertibkan pengorganisasian yayasan .
 - c. Mengatur pengelolaan, pemeliharaan, dan inventarisasi barang-barang milik yayasan.
 - d. Bertanggung jawab atas terselengranyanya kegiatan operasional yayasan.
 - e. Berhak dan mempunyai wewenang mendokumentasikan serta mengarsipkan semua surat masuk dan surat keluar.
 - f. Bertanggung jawab kepada Ketua Yayasan.
- 5) Bendahara Yayasan
- a. Bendahara umum bertugas mengelola keuangan yayasan.
 - b. Membuat laporan keuangan secara periodic dan secara tertulis yang disampaikan secara berkala.
 - c. Menyusun dan mengatur anggaran dengan mengkoordinasikan kepada Ketua Yayasan.
 - d. Mengatur pencatatan, penerimaan, penyimpanan, pengeluaran keuangan, yang berhubungan dengan yayasan.

- e. Mempunyai hak bertanya dan menyelenggarakan audit keuangan pada setiap kepanitiaan.

C. Aktivitas Yayasan Setia Dharma Pekanbaru

- a. Planning terdiri dari rancangan anggaran dan rencana program kerja RABS dan RKAS yang disesuaikan dengan target yang disesuaikan dengan target yang hendak dicapai serta kesesuaian laporan pelaksanaan program yang telah dituangkan sebelumnya.
- b. Pengorganisasian kerja yang lebih deskriptif agar pelaksanaan kerja transparan dan akuntabel sehingga pembagian tugas semakin terarah dan berkesinambungan.
- c. Pelaksanaan adalah hal yang paling sensitif karena pada bagian ini penentu kebijakan dalam ruang atau wilayah kerjanya harus mampu mengurangi masalah yang muncul dan menyelesaikannya dengan tanpa masalah.
- d. Pengawasan dilakukan mengingat laporan pelaksanaan tidak hanya dilakukan untuk pihak internal tetapi juga eksternal dan merupakan hasil akhir atau output yang harus dipertanggung jawabkan.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan penerapan akuntansi yang dilakukan Yayasan Setia Dharma Pekanbaru. Pada Latar belakang masalah yang telah dibahas pada bab 1 dan berpedoman pada teori yang telah diuraikan pada bab II. Maka penulis akan menganalisis penerapan akuntansi pada Yayasan Setia Dharma Pekanbaru.

Dalam akuntansi ada dua dasar pencatatan yaitu Accrual Basic dan Cash Basic. Dasar pencatatan yang dilakukan Yayasan Setia Dharma Pekanbaru adalah Accrual Basic yang artinya proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadinya transaksi, meskipun belum menerima atau mengeluarkan kas.

A. Proses Akuntansi

1. Tahap Pencatatan

Penerapan akuntansi yang dilakukan Yayasan Setia Dharma Pekanbaru diawali dengan melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas ke buku kas harian, dimana penerimaan terdiri dari penerimaan SPP dan pengeluaran kas terdiri dari biaya gaji guru, dan biaya lain-lain. Berikut adalah bentuk buku kas harian Yayasan Setia Dharma Pekanbaru.

Tabel 5.1.
Buku Kas Harian
Desember 2018
(Dalam Rupiah)

Tanggal	Transaksi	Debit	Kredit	Saldo
1 /1/2018	Saldo	-	-	712.750.000
31/1/2018	Penerimaan uang UKK	180.850.000	-	
31/1/2018	Pembayaran pelaksanaan UKK	-	41.460.000	
31/3/2018	Penerimaan uang magang	18.900.000	-	
31/3/2018	Biaya pakaian magang siswa	-	18.500.000	
31/3/2018	Biaya Panitia UTS	-	15.000.000	
31/3/2018	Biaya Terobosan	-	18.000.000	
31/3/2018	Biaya UNBK	-	15.000.00	
31/4/2018	Biaya Perpindahan	-	15.000.000	
31/4/2018	Biaya Semester VI	-	8.250.000	
31/4/2018	Biaya Simulasi UNBK	-	18.41.000	
31/4/2018	Biaya USBN	-	10.000.000	
31/7/2018	Penerimaan SPP	110.00.000	-	
31/7/2018	Penerimaan PPDB	348.270.000		
31/7/2018	Biaya Pakaian Seragam	-	10.000.000	
31/12/2018	Penerimaan SPP Juli – Des	108.700.000	-	
31/12/2018	Penerimaan Sewa Kantin	10.000.000	-	
31/12/2018	Penerimaan Uang Med	8.100.000		
31/12/2018	Penerimaan Uang Ujian Semester	16.200.000		
31/12/2018	Honor Guru dan karyawan tahun 2018	-	388.885.000	
31/12/2018	Biaya ATK	-	2.715.000	
31/12/2018	Biaya Air Minum		800.000	
31/12/2018	Biaya Air, Listrik dan telpon		18.000.000	
31/12/2018	Biaya Internet		12.000.000	
31/12/2018	Biaya Penyusutan		0	
31/12/2018	Biaya Angsuran bank		30.000.000	
31/12/2018	Biaya Lain-lain		15.000.000	
	Saldo Akhir	801.020.000	649.520.000	864.250.000

Sumber : Yayasan Setia Dharma Pekanbaru

Berdasarkan tabel 5.1. Yayasan hanya melakukan pencatatan transaksi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Yayasan hanya menyajikan jurnal single antry saat terjadinya transaksi, seharusnya Yayasan Setia Dharma Pekanbaru menyajikan jurnal untuk setiap transaksi yaitu jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas sesuai dengan penerapan akuntansi PSAK.

Tabel 5.2.
Jurnal Penerimaan Kas
Desember 2018
(Dalam Rupiah)

Tanggal	Keterangan	R e f	Debit		Kredit		
			Kas	Pendapatan UKK	Pendapatan SPP	Serba – Sebi	
						Akun	Jumlah
31/1/20 18	Penerimaan UKK		180.850.000	180.850.000			
31/3/20 18	Penerimaan uang magang		18.900.000			Pendapatan Magang	18.900.000
31/7/20 18	Penerimaan SPP Jan- Juni		110.000.000		110.000.000		
31/7/20 18	Penerimaan SPP Juli– Des		108.700.00		108.700.000		
31/7/20 18	Penerimaan PPDB		348.270.000			Pendapatan PPDB	348.270.000
31/12/2 018	Penerimaan sewa kantin		10.000.000			Pendapatan kantin	10.000.000
31/12/2 018	Penerimaan uang med		8.100.000			Pendapatan Med	8.100.000
31/12/2 018	Penerimaan uang semester		16.200.000			Pendapatan Semester	16.200.000
	Jumlah		801.020.000	180.850.000	218.700.000		401.700.000

Sumber : Data Olahan

Tabel 5.3.
Jurnal Pengeluaran Kas
Desember 2018
(Dalam Rupiah)

Tang gal	Keteranga n	R e f	Debit				Kredit	
			Beban UKK	Beban Gaji	Beban ATK	Serba - Serbi		Kas
						Akun	Jumlah	
31/1/ 2018	Biaya UKK		41.460.000					41.460.000
31/3/ 2018	Biaya magang					Beban Magang	18.500.00	18.500.000
31/3/ 2018	Biaya UTS					Beban UTS	15.000.000	15.000.000
31/3/ 2018	Biaya Terobosan					Beban terobosa n	18.000.000	18.000.000
31/3/ 2018	Biaya UNBK					Beban UNBK	15.000.000	15.000.000
31/4/ 2018	Biaya Semester VI					Beban Semeste r VI	8.250.000	8.250.000
31/4/ 2018	Biaya Simulasi UNBK					Beban Simulasi UNBK	18.410.000	18.410.000
31/4/ 2018	Biaya perpisahan					Beban perpisah an	15.000.000	15.000.000
31/7/ 2018	Biaya seragam siswa					Beban seragam siswa	17.500.000	17.500.000
31/1 2/20 18	Biaya USBN					Beban USBN	15.000.000	15.000.000
31/1 2/20 18	Biaya Gaji			388.885.000				388.885.000
31/1 2/20 18	Biaya ATK				2.715.000			2.715.000
31/1 2/20 18	Biaya air minum					Beban air minum	800.000	800.000
31/1 2/20 18	Biaya, air, listrik, telpon					Beban, air, listrik, telpon	18.000.000	18.000.000

31/1 2/20 18	Biaya internet				Beban internet	12.000.000	12.000.000
31/1 2/20 18	Biaya bank				Beban bank	30.000.000	30.000.000
31/1 2/20 18	Biaya lain-lain				Beban lain – lain	15.000.000	15.000.000
	Jumlah	41.460.000	388.885.000	2.715.000		216.460.000	649.520.000

Sumber : Data Olahan

2. Tahap Penggolongan

Buku besar merupakan kumpulan akun–akun yang digunakan untuk merangkum transaksi yang telah dicatat dala, jurnal umum. Yayasan Setia Dharma Pekanbaru tidak memiliki buku besar melainkan hanya mencatat transaksi kebuku kas harian. Seharusnya setelah melakukan jurnal harus diposting kebuku besar seperti berikut:

Tabel 5.4.
Buku Besar

Akun : Kas

No. Akun:111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1/1/201	Saldo awal		712.750.000		712.750.000	
31/12/2018	Jurnal Penerimaan Kas		801.020.000		1.513.770000	
31/12/2018	Jurnal Pengeluaran Kas			649.520.000	864.250.000	

Sumber : Data Olahan

Akun : Piutang BP3**No.Akun:**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2018	Jurnal Penerimaan Kas		20.560.000		20.560.000	

Sumber : Data Olahan

Akun : Tanah**No.Akun:**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2018	Jurnal Penerimaan Kas		3.750.000.000		3.750.000.000	

Sumber : Data Olahan

Akun : Bangunan**No.Akun:**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2018	Jurnal Penerimaan Kas		1.430.000.000		1.430.000.000	

Sumber : Data Olahan

Akun : Peralatan**No.Akun:**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2018	Jurnal Penerimaan Kas		8.250.000		8.250.000	

Sumber : Data Olahan

Akun : Utang Bank**No.Akun:**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2018	Jurnal Penerimaan Kas			30.000.000		30.000.000

Sumber : Data Olahan

Akun : Modal**No.Akun:**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2018	Jurnal Pengeluaran Kas		5.891.560.000		5.891.560.000	

Sumber : Data Olahan

Akun : Laba tahun berjalan**No.Akun:**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/2018	Jurnal Pengeluaran Kas		151.500.000		151.500.000	

Sumber : Data Olahan



3. Tahap Pengikhtisaran

Setelah membuat buku besar, kemudian menyusun Neraca Saldo dan memasukkan nilai buku besar tiap perkiraan akun. Tetapi Yayasan Setia Dharma tidak membuat neraca saldo. Seharusnya setelah membuat buku besar yayasan harus membuat neraca saldo. Neraca saldo dibuat untuk mengetahui informasi saldo setiap akunnya dengan cara memposting nilai buku besar ke perkiraan akun serta untuk melihat keseimbangan jumlah debit dan kredit pada buku besar.

Tabel 5.5
Neraca Saldo
Periode 2018

Aktiva	Kewajiban
Aktiva lancar	Hutang Rp. 30.000.000
Kas Rp. 864.250.000	
Piutang <u>Rp. 20.560.000</u>	
Total asset lancar Rp. 884.810.000	Total kewajiban Rp. 30.000.000
Aktiva tetap	Aktiva bersih
Tanah Rp. 3.750.000.000	Tidak terikat Rp. 5.891.560.000
Bangunan Rp. 1.430.000.000	Terikat tempore Rp. -
Akm. Peny. Bang. Rp. (71.500.000)	Terikat permanen Rp. 78.350.000
Peralatan Rp. 8.250.000	
Akm. Peny. Pera. <u>Rp. (1.650.000)</u>	
Total asset tetap Rp. 5.115.100.000	
Jumlah aktiva Rp. 5.999.910.000	Jumlah pasiva Rp. 5.999.910.000

Sumber: Data Olahan

a. Perlengkapan

Peralatan yang dimiliki Yayasan Setia Dharma merupakan barang habis pakai guna untuk melengkapi perlengkapan kantor yaitu ATK, namun sekolah tidak membuat penyesuaian terhadap sisa ATK pada akhir periode. ATK yang dibeli pada awal periode dianggap sebagai beban pada saat pembelian, jika sampai akhir periode tetap dicatat sebagai beban tanpa adanya penyesuaian, walaupun keadaan sebenarnya, sisa ATK pada akhir

periode masih ada tersisa. Maka laporan yang dibuat yayasan akan berbeda dengan keadaan yang sebenarnya.

Seharusnya yayasan membuat penyesuaian terhadap ATK yang masih tersisa sebagai berikut:

Perlengkapan-ATK	Rp. 0
Beban Pelengkapan-ATK	Rp. 0

Pada saat pembelian ATK seharusnya yayasan membuat jurnal yaitu:

Perlengkapan	Rp. 2.715.000
Kas	Rp. 2.715.000

b. Bangunan

Nilai bangunan yang disajikan pada neraca (lampiran1) merupakan nilai sebenarnya tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sehingga nilai dari bangunan tidak menunjukkan nilai sebenarnya. Nilai bangunan yang disajikan dalam neraca sebesar Rp. 1.430.000.000 dan belum dilakukan penyusutan, seharusnya yayasan perlu membuat penyusutan bangunan tersebut.

Jika bangunan ini ditaksir memiliki umur manfaat 20 tahun tanpa nilai sisa maka penyusutan pertahun dan perbulannya adalah:

Penyusutan pertahun $Rp. 1.430.000.000/20 \text{ tahun} = Rp. 71.500.000/\text{tahun}$

Penyusutan perbulan $Rp. 71.500.000/12 \text{ bulan} = Rp. 5.958.333/\text{bulan}$

Berdasarkan perhitungan ini, maka pencatatan yang sebaiknya dilakukan oleh yayasan sebelum tutup buku adalah:

Beban penyusutan bangunan	Rp. 71.500.000
Akumulasi penyusutan bangunan	Rp. 71.500.000

c. Peralatan

Nilai peralatan yang disajikan necara (lampiran 1) merupakan nilai sebenarnya tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Nilai peralatan yang disajikan dalam neraca Rp. 8.250.000. seharusnya yayasan perlu membuat penyusutan peralatan tersebut.

Jika peralatan ditaksir memiliki umur manfaat 5 tahun maka penyusutan pertahun dan perbulannya adalah:

Penyusutan pertahun $Rp. 8.250.000/5 \text{ tahun} = Rp. 1.650.000/\text{tahun}$

Penyusutan perbulan $Rp. 1.650.000/12 \text{ bulan} = Rp. 137.500/\text{bulan}$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pencatatan yang harus dilakukan oleh yayasan sebelum tutup buku adalah:

Beban penyusutan peralatan	Rp. 1.650.000
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp. 1.650.000

Tabel 5.6

Yayasan Setia Dharma

Kertas Kerja

Yayasan Setia Dharmas
Kertas Kerja
Per 31 Desember 2018

No Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
	Kas	864,250,000				864,250,000				864,250,000	
	Piutang BP3	20,560,000				20,560,000				20,560,000	
	Tanah	3,750,000,000				3,750,000,000				3,750,000,000	
	Bangunan	1,430,000,000				1,430,000,000				1,430,000,000	
	Peralatan	8,250,000				8,250,000				8,250,000	
	Utang Bank		30,000,000				30,000,000				30,000,000
	Modal		5,891,560,000				5,891,560,000				5,891,560,000
	Penerimaan Uang BP3		218,700,000				218,700,000			218,700,000	
	Penerimaan Uang PPDB		348,270,000				348,270,000			348,270,000	
	Sewa Kantin		10,000,000				10,000,000			10,000,000	
	Uang Ujian Tengah Semester		8,100,000				8,100,000			8,100,000	
	Uang Ujian Semester		16,200,000				16,200,000			16,200,000	
	Uang UKK		180,850,000				180,850,000			180,850,000	
	Uang Magang Siswa		18,900,000				18,900,000			18,900,000	
	Biaya Honor Guru & Karyawan	388,885,000				388,885,000		388,885,000			
	Biaya ATK	2,715,000				2,715,000		2,715,000			
	Biaya Air Minum	800,000				800,000		800,000			
	Biaya Air, Listrik & Telepon	18,000,000				18,000,000		18,000,000			
	Biaya Internet	12,000,000				12,000,000		12,000,000			
	Biaya Ujian UKK	41,460,000				41,460,000		41,460,000			
	Biaya Pakalan Magang Siswa	18,500,000				18,500,000		18,500,000			
	Biaya Ujian Tengah Semester	15,000,000				15,000,000		15,000,000			
	Biaya Ujian Semester	8,250,000				8,250,000		8,250,000			
	Biaya Simulasi UNBK	18,410,000				18,410,000		18,410,000			
	Biaya USBN	15,000,000				15,000,000		15,000,000			
	Biaya Terobosan	18,000,000				18,000,000		18,000,000			
	Biaya UNBK	15,000,000				15,000,000		15,000,000			
	Biaya Pakalan Seragam Siswa	17,500,000				17,500,000		17,500,000			
	Biaya Perpindahan	15,000,000				15,000,000		15,000,000			
	Biaya Bank	30,000,000				30,000,000		30,000,000			
	Biaya Lain-lain	15,000,000				15,000,000		15,000,000			
	Jumlah	6,722,580,000	6,722,580,000								
	Beban Penyusutan Bangunan			71,500,000		71,500,000					
	Beban Penyusutan Peralatan			1,650,000		1,650,000					
	Akum. Penyusutan Bangunan			71,500,000		71,500,000					
	Akum. Penyusutan Peralatan			1,650,000		1,650,000					
	Jumlah			73,150,000		73,150,000		73,150,000			
	Laba/ Rugi							649,520,000		801,020,000	
	Jumlah							151,500,000		801,020,000	151,500,000
	Jumlah							801,020,000		6,073,060,000	6,073,060,000

4. Tahap Pelaporan

Dalam proses penyusunan laporan keuangan, yayasan hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas dibuku harian. Setelah itu Yayasan Setia Dharma Pekanbaru menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan aktivitas

B. Penyajian Laporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan jumlah asset, kewajiban dan informasi mengenai hubungan unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu biasanya pada tanggal terakhir dari bulan atau tahun tertentu.

Tabel 5.7
Yayasan Setia Dharma
Neraca
Desember 2018

AKTIVA		PASIVA	
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN	
Kas	Rp. 864.250.000	Hutang	Rp. <u>30.000.000</u>
Piutang	Rp. <u>20.560.000</u>	Jumlah kewajiban	Rp. 30.000.000
Jumlah aktiva lanca	Rp. 884.810.000		
AKTIVA TETAP		Modal	
Tanah	Rp 3.750.000.000	Modal usaha	Rp.5.891.560.000
Bangunan	Rp 1.430.000.000	Laba tahun 2018	<u>Rp. 151.500.000</u>
Akm. Peny bangunan	Rp -		
Peralatan	Rp. 8.250.000	Jumlah modal	Rp. 6.043.060.000
Akm. Peny Peralata	-		
Total Aktiva	Rp. 6.073.060.000	Total Pasiva	Rp 6.073.060.000

Sumber: Yayasan Setia Dharma

Berdasarkan tabel 5.7 terdapat akun-akun yang tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba yang telah diatur dalam PSAK 45 seperti modal, laba dan

penyusutan terhadap aset tetap. Yayasan Setia Dharma Tidak menyusutkan bangunan, inventaris & peralatan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pengaruh dari tidak dibuatnya penyusutan aset tetap di Laporan Posisi Keuangan adalah nilai pada laporan posisi keuangan yang disajikan akan menampilkan nilai aktiva yang terlalu besar karena tidak dibuatnya penyesuaian untuk penyusutan sehingga nilai aset tetap belum menunjukkan nilai sebenarnya.

Pada laporan aktivitas, tidak menghitung penyusutan terhadap aset tetap akan berdampak pada laba yang dicatat terlalu besar karena tidak adanya akun beban penyusutan aset tetap.

2. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas terdiri dari dua bagian yaitu pendapatan dan beban atau biaya yang dikeluarkan oleh suatu entitas dalam suatu periode. Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aktiva bersih selama satu periode. perubahan aktiva bersih dalam laporan aktivitas terlihat pada aktiva bersih dalam laporan posisi keuangan.

Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat kontemporer, dan tidak terikat dalam suatu periode. Semua pendapatan dinyatakan dalam jumlah kotor artinya seluruh pendapatan dan beban biaya terikat disajikan bersama pada periode yang sama.

Laporan aktivitas yang disusun oleh Yayasan Setia Dharma adalah laporan yang berhubungan dengan pendapatan dan pengeluaran biaya operasional sekolah, sehingga tidak ada informasi mengenai seluruh aktivitas sekolah.

3. Laporan Arus Kas

Tujuan utama pembuatan laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Didalam laporan arus kas terdapat perubahan posisi kas dari tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas pendanaan dan aktivitas investasi.

Laporan arus kas tidak disajikan oleh Yayasan Setia Dharma sehingga tidak ada informasi arus kas masuk dan arus kas keluar dari sekolah yang dapat memberikan gambaran tentang informasi kas ke dalam berbagai kegiatan.

Tabel 5.8

Yayasan Setia Dharma Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2018	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan uang BP3	Rp. 218.700.000
Penerimaan uang PPDB	Rp. 348.270.000
Sewa kantin	Rp. 10.000.000
Uang ujian tengah semester	Rp. 8.100.000
Uang ujian semester	Rp. 16.200.000
Uang UKK	Rp. 180.850.000
Uang Magang siswa	Rp. 18.900.000
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	Rp. 801.020.000
Arus Kas Dari Aktivitas Inventaris	
Biaya Honor Guru dan Karyawan	Rp. 388.885.000
Biaya ATK	Rp. 2.715.000
Biaya air minum	Rp. 800.000
Biaya air, listrik dan telepon	Rp. 18.000.000
Biaya internet	Rp. 12.000.000
Biaya ujian UKK	Rp. 41.460.000
Biaya pakaian magang siswa	Rp. 18.500.000
Biaya ujian tengah semester	Rp. 15.000.000
Biaya ujian semester VI	Rp. 8.250.000
Biaya simulasi UNBK	Rp. 18.410.000
Biaya USBN	Rp. 15.000.000
Biaya Terobosan	Rp. 18.000.000
Biaya UNBK	Rp. 15.000.000
Biaya pakaian Seragam Siswa	Rp. 17.500.000
Biaya Perpisahan	Rp. 15.000.000
	Rp. 30.000.000

Biaya bank	Rp. 15.000.000
Biaya lain-lain	Rp.(649.520.000)
Arus Kas yang diterima	
Kenaikan (penurunan)	Rp. 151.500.000
Saldo kas dan bank awal periode	Rp. 5.891.560.000
Saldo kas dan bank akhir periode	Rp. 6.043.060.000

Sumber : Data Olahan

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi tentang penjabaran rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan oleh Yayasan Setia Dharma sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan Yayasan Setia Dharma Pekanbaru.

Sebaiknya Yayasan Setia Dharma membuat laporan yang berisi catatan dan kebijakan akuntansi yang digunakan. Didalam catatan atas laporan keuangan yayasan dapat menjelaskan terkait SPP bulanan dan yang lainnya. Yayasan juga dapat menjelaskan metode dan dasar pencatatan yang digunakan yaitu single entry dan cash basis.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan memberikan beberapa kesimpulan terkait dengan penelitian dan pembahasan bab sebelumnya, adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Transaksi pada Yayasan Setia Dharma Pekanbaru dicatat secara manual pada buku kas harian.
2. Yayasan Setia Dharma Pekanbaru tidak membuat jurnal penyesuaian, buku besar dan neraca saldo.
3. Yayasan setia dharma tidak melakukan penyesuaian perlengkapan ATK, ATK yang tersisa tidak dicatat di akhir periode.
4. Pada pencatatan aktiva tetap, Yayasan Setia Dharma Pekanbaru tidak melakukan penyusutan aktiva tetap terhadap bangunan dan peralatan.
5. Yayasan Setia Dharma Pekanbaru tidak menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
6. Penerapan akuntansi pada Yayasan Setia Dharma Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

B. Saran

1. Yayasan Setia Dharma Pekanbaru seharusnya membuat jurnal penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan penerapan PSAK 45.
2. Seharusnya Yayasan Setia Dharma Pekanbaru membuat jurnal penyesuaian buku besar dan necara saldo.
3. Seharusnya Yayasan Setia Dharma Pekanbaru membuat jurnal penyesuaian ATK dan mencatat ATK yang tersisa di akhir periode.
4. Seharusnya Yayasan Setia Dharma Pekanbaru dalam menyajikan aktiva tetap harus dikurangi dengan akumulasi penyusutan agar nilai yang disajikan menunjukkan nilai sebenarnya.
5. Seharusnya Yayasan Setia Dharma Pekanbaru dalam penerapan akuntansi harus sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
6. Dalam menyusun laporan keuangan sebaiknya Yayasan Setia Dharma Pekanbaru berpedoman sesuai PSAK 45 yaitu, laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2001. Akuntansi Sektor Publik Di Indonesia. Edisi Pertama, Yogyakarta, BPFE Yogyakarta
- Bastian, Indra. 2007. Sistem Akuntansi Sektor Publik. Jakarta, Salemba Empat
- Kartikahadi, Hans. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Keiso, Donald,E, 2016. Accounting Principle. Edisi 12th.ed, New York
- Mulyadi dan Setyawan, Jhon. 2000. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Edisi ke-2. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi.Jakarta. Salemba Empat.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Salemba Empat. Jakarta
- Nickels, Wiiam G., McHugh, James M., McHugh, Susan M. 2009. Pengantar Bisnis-Understanding Business. Buku 1. Edisi Kedelapan. Salemba Empat. Jakarta
- Nainggolan, Pahala. 2005. Manajemen Keuangan Nirlaba. Cetakan Pertama, Yogyakarta. Penerbit USC, Satunama.
- Nainggolan, Pahala. 2007. Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Setiawan, Agus. 2007. Tax Audit dan Tax Review. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Widodo dan Kustiawan. 2001. Akuntansi dan Manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelola Zakat. Cetakan Pertama, Bandung, Ass Syaamil Press dan Grafika.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 Edisi Revisi. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- Undang-undang Nomor 24 tahun 2004 Tentang Perubahan atas Undang-undang No 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan.